

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian Adaptasi Komunikasi antar budaya yang dilakukan antara Mahasiswa Asal Papua di Kota Bandung pada proses adaptasinya mengakibatkan terjadinya kesulitan. Penelitian ini berujuk dengan apa yang dinyatakan oleh Larry A. Samovar dalam proses tahapan adaptasi budaya. Seluruh informan mengalami keempat tahapan yang dijelaskan oleh Larry A. Samovar yakni tahap honeymoon, tahap frustration, tahap readjustment dan tahap resolution. Mahasiswa Asal Papua melewati keempat tahap adaptasi komunikasi dengan baik di Kota Bandung. Meskipun mengalami gegarbudaya, namun Mahasiswa Asal Papua telah menemukan cara dan menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. sehingga mereka bisa menerima budaya-budaya yang ada di Kota Bandung. Oleh karena itu mereka sudah bisa menempatkan diri mau seperti apa yang mereka harapkan dengan berada di ranah baru ini. Maka Peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Fase *Honeymoon*

Dalam tahap Fase Honeymoon para Mahasiswa Asal Papua untuk pertama kali tinggal di Kota Bandung, mereka merasa sangat nyaman dengan cuaca dan suasana di Kota Bandung. Para Mahasiswa Asal Papua merasakan banyak sekali perbedaan setelah berada di lingkungan tersebut

seperti, perbedaan bahasa, nilai, cuaca, makanan gaya hidup, keseharian, kebiasaan dan lain-lain.

2. Fase Frustration

Mahasiswa Asal Papua pada tahap Fase Frustration ini adalah merasakan kecewa yang sangat amat mendalam. Karena perbedaan komunikasi mereka dengan Masyarakat Bandung sangat bertolak belakang dan membuat mereka merasa minder.

Selain kesulitan berapatasi komunikasi dengan Masyarakat Kota Bandung, mereka pun mengalami kesulitan beradaptasi dengan cuaca dan juga harus memilah-milah makanan bandung.

3. Fase *Readjustment*

Yang terjadi pada mahasiswa Asal Papua pada tahap Fase Readjustmen ini adalah rasa ingin merubah diri mereka menjadi di terima di kalangan budaya yang ada di Kota Bandung. Mereka mulai membuang rasa egois dalam diri mereka dan mencoba untuk bergaul dengan teman mahasiswa lainnya menyesuaikan diri dengan mereka. Pada Fase ini mereka dapat bersosialisasi dan bergaul dengan mahasiswa-mahasiswa lain serta bisa beradaptasi menyesuaikan diri dengan lingkungan di Bandung mereka mulai merasa nyaman tinggal di Kota Bandung.

4. Fase *Resolution*

Pada tahap ini adalah Mahasiswa Asal Papua ingin merasakan kebebasan untuk hidup di Kota Bandung. Mahasiswa Asal Papua sudah bisa memikirkan keputusan apa yang akan mereka lakukan pada lingkungan baru

ini. Kebebasan untuk hidup ini tercipta karena mereka berhasil melewati tahap fase frustrasi dan fase readjustment. Mahasiswa Asal Papua mulai merasakan kenyamanan untuk hidup, hal yang ingin mereka lakukan setelah sampai pada tahap ini adalah ingin berinteraksi komunikasi lebih dengan masyarakat Kota Bandung atau dengan budaya-budaya yang ada di Kota Bandung.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitiann, seorang peneliti harus mampu memberikan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mempunyai rekomendasi kepada mahasiswa perantau lainnya khususnya yang berasal dari Papua. Berikut beberapa saran yang peneliti dapat berikan:

1. Untuk mahasiswa perantau, ketika berada di lingkungan baru harus lebih membuka diri dalam beradaptasi terutama dalam hal berkomunikasi dengan berbagai masyarakat yang berbeda budaya. Karena kita hidup berdampingan dan akan membutuhkan satu sama lain, manfaat yang di dapatkan ketika berinteraksi sosial dengan orang baru akan membangun kerja sama dan pola pikir yang baru.
2. Untuk penelitian selanjutnya peneliti mengharapkan mengenai Proses Beradaptasi dalam hal Komunikasi dapat lebih spesifik dan mendalam, baik dari segi pembahasan ataupun pencarian data dan informasi yang berkaitan dengan setiap perubahan dalam diri informan. Tujuannya agar penelitian

terkait dengan komunikasi antarbudaya ini bisa berjalan dengan luas dan membahas ruang lingkup lebih dalam.

3. Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan kepada pembaca untuk dapat memanfaatkan penjelasan mengenai beradaptasi komunikasi yang terjadi. Sehingga dapat membantu mengatasi suatu permasalahan yang terjadi ketika bertemu dengan orang-orang baru yang berbeda budaya.